

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2013. Potensi Ayam Buras Indonesia. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ahmad, Z. 2018. Produktivitas Ayam Kampung Yang Dipelihara Secara Semi Intensif Di Kelompok Ternak Sepakat Jaya Desa Padang Laweh Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Skripsi. Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru.
- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Azhar, M., M. U. Sara., D. P. Rahadja, dan W. Pakiding. 2019. Pengaruh in ovo feeding l-arginine terhadap konsumsi pakan, penambahan berat badan, dan konversi pakan ayam kampung. Jurnal Peternakan Lokal. 1 (2) : 2685 - 7588.
- Card, I. E and M. C. Nesheim. 1972. Poultry Production. 11th Ed. Lea and Febiger Philadelphia, New York.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2017. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Etches, R. J. 1998. Reproduction in poultry. Acribia, SA.
- Hafez, E.S.E. and I. A. Dyer. 1969. Animal Growth and Nutrition. Lee & Febiger, Philadelphia.
- Hardini, S.Y.P.K., dan I. Rahayu. 2018. Pengaruh Sistem Pemeliharaan Intensif dan Free-Range di daerah Tropis Terhadap Tingkat Kesehatan Ayam Broiler. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas terbuka, Jakarta.
- Hastono. 1999. Peluang Pengembangan Ayam Buras di Lahan Pasang Surut Karang Agung Ulu, Sumatera Selatan. Pro-Siding Seminar Nasional

- Peternakan Dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. 691–699.
- Herdi, Y, and Rukmana, R. 2016. Wirausaha Ayam Lokal Pedaging, Petelur dan Hias. Nuansa, Bandung.
- Kabarudin, 2008. Peningkatan Performans Ayam Dengan Suplementasi Tepung Pegagan (*Centela asiatica*) dalam Ransum. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Kaisiri, L. 2005. Pengelompokan Ayam Bangkok sebagai Ayam Aduan Berdasarkan Sifat Morfologi Di Kabupaten Manokwari. Skripsi. Jurusan Produksi Ternak FPPK UNIPA. Manokwari.
- Karakus, K., E. Eyduran, D. Kum, T. Ozdemir and F. Cengiz. 2008. Determination of the best growth curve and measurement interval in Norduz male Lambs. *J. Anim. Vet. Advances*, 7(11): 1464-1466.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadya, Jakarta
- Li, F., L.M. Zhang, X.H. Wu, C.Y. Li, X.J. Yang, Y. Dong, A. Lemme, J.C. Han, and J.H. Yao. 2013. Effects of metabolizable energy and balanced protein on egg production, quality, and components of Lohmann brown laying hens. *J. Appl. Poult. Res.* 22: 36–46.
- Manganang, Y.A.P., and T. S. Jetti. 2018. Pemanfaatan lemna minor sebagai bahan baku pembuatan pakan untuk pertumbuhan, efisiensi dan sintasan hidup ikan nila (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Ilmiah Tindalung*, 4 (2): 66 – 70.
- Mansjoer, S. S. 1985. Pengkajian Sifat-Sifat Produksi Ayam Kampung Beserta Persilangannya dengan Rhode Island Red. Disertasi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Murtidjo, B. A. 1992. Mengelola Ayam Buras. Kanisius, Yogyakarta.
- Nataamijaya, A. G. 2010. Pengembangan potensi ayam lokal untuk menunjang peningkatan kesejahteraan petani. *Jurnal Litbang Pertanian* 29 (4) : 131-138
- Nataamijaya, A.G. 1985. Ayam pelung performans dan permasalahannya. Prosseding Seminar Peternakan dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak. Pusat Penelitian dan Penunjang Pengembangan Peternakan Lembaga Penelitian Peternakan, Bogor

- Noval O., F. Agustina, dan H. Moelyo. 2019. Sistem pemeliharaan dan kontribusi usaha ternak ayam lokal (*Gallus domesticus*) terhadap pendapatan rumah tangga peternak. *Journal of Integrated Agribusiness*, 1 (2) : 107-114
- Nugroho. 2003. Pengaruh Bobot Telur Tetas Kalkun Lokal Terhadap Fertilitas, Daya Tetas, Dan Bobot Tetas. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Nurjamsiah. 1994. Perubahan Mutu Protein Daging Ayam Broiler Akibat Proses Pengolahan. Skripsi. Fakultas peternakan. Institut pertanian Bogor, Bogor.
- Nurjanna, S. 2015. Kontaminasi Bakteri Telur Ayam Ras yang Dipelihara dengan Sistem Pemeliharaan Intensif dan Free Range dengan Waktu Pemberian Naungan Alami Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Pagala, M.A., L.O. Nafiu, dan S. Maharani. 2019. Keragaan ukuran dimensi tubuh hasil persilangan ayam petelur dan bangkok pada fase starter. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 6 (2) : 251-258.
- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pratitis, W., S. Suprayogi., E.W. Riptanti, dan S.D. Widyawati. 2018. Budidaya ayam kampung intensif melalui program pengembangan usaha inovasi kampus. *Inoteks*. 22 (1).
- Rahman, I. 2020. Performa Produksi Ayam Ras Pedaging Fase Finisher yang Diberi Ransum dengan Penambahan Ampas Tahu Fermentasi *Aspergillus niger*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Rajab. 2013. Hubungan bobot telur dengan fertilitas, daya tetas, dan bobot anak ayam kampung. *Agrinimal* 3(2): 56-60.
- Rasyaf, M. 2001. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2007. *Beternak Ayam Broiler*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 2011. *Beternak Ayam Kampung Pemeliharaan Ayam Petelur dan Pedaging Secara Intensif*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Resnawati, H., A. Gozali, I. Barchia, A.P. Sinurat, T. Antawidjaja dan D. Zainuddin. 1988. Penggunaan Berbagai Tingkat Energi Dalam Ransum Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Intensif. Laporan Penelitian. Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Sartika. T. 2005. Peningkatan Mutu Bibit Ayam Kampung melalui Seleksi dan Pengkajian Penggunaan Penanda Genetik Promotor Prolaktin dalam

- MAS/Marker Assiated Selection untuk Mempercepat Proses Seleksi. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sarwono, B. 2003. *Beternak Ayam Buras*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Storer, T. I., Usinger R. L., Nybakken, J. K., 1968. *Elements of Zoology*. Edisi ke-3. Mc Graw-Hill. New York.
- Sugeng, Y.B. 2000. *Sapi Potong*. Bogor (ID). Penebar Swadaya.
- Sulistyoningsih, M. 2004. *Respon Fisiologis dan Tingkah Laku Ayam Broiler Periode Starter Akibat Cekaman Temperatur dan Awal Pemberian Pakan yang 53 Berbeda*. Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro.
- Suprijatna, E dan D. Natawihardja. 2004. Pengaruh taraf protein dalam ransum pada periode pertumbuhan terhadap performans ayam ras petelur tipe medium saat awal peneluran. *J. Pengembangan Peternakan Tropis*. 29 (1) : 33-38.
- Suprijatna, E., D. L. Mahfudz dan W. Sarengat. 2006. Performans Produksi telur ayam arab akibat pemberian ransum berbeda taraf protein saat pertumbuhan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Puslitbang Peternakan, Bogor. 656-662
- Syagir, A. 2018. *Identifikasi Karakteristik Sifat Kualitatif Ayam Gaga Di Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan*. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Thariq, MM., M. A. Bajwa, A. Waheed, E. Eydurani, F. Abbas, F. A. Bokhari and A. Akbar. 2011. Growth Curve in Mengali Sheep Breed. *J.of Aniaml and Plant Sci*,21 [1]: 5-7.
- Usman, 2007. Potensi ampas tahu sebagai pakan ternak pada usaha pembesaran ayam Buras berorientasi agribisnis. *Pros. Seminar Nasional dan Ekspose. Percepatan Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Mendukung Kemandirian Masyarakat Kampung di Papua*. Jayapura, 5-6 Juni 2007. Hlm. 253-261.
- Wahyu, J. 1992. *Ilmu Nutrisi Unggas*. University Press, Yogyakarta.
- Wahyu, J. 2004. *Ilmu Nutrisi Unggas*. Edisi Keempat. Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Widyasworo, A. dan K.E. trijisna. 2016. Pengaruh perbedaan kandang terhadap produktifitas ayam petelur fase grower. *Jurnal aves*. Blitar. 10: (2)

Wijayanti, R. P. 2011. Pengaruh Suhu Kandang yang Berbeda terhadap Performans Ayam Pedaging Periode Starter. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Malang

Williamson, G. dan W.J.A. Payne, 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 109.

Zakaria, 2004. Performans ayam buras fase dara yang dipelihara secara intensif dan semiintensif dengan tingkat kepadatan kandang yang berbeda. Bulletin Nutrisi dan Makanan Ternak : 41–45

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Konsumsi Pakan Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

Konsumsi Pakan g/e/m	Minggu				
	8	10	12	14	16
Ayam Kampung Hasil <i>In Ovo Feeding</i>	349,0	355,4	417,8	514,5	408,7
Ayam Kalosi	305,2	408,7	473,0	532,1	514,0
Ayam Bangkok Persilangan	329,1	332,3	415,5	505,3	605,9

Lampiran 2. Data Berat Badan Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

Berat Badan (g)	Minggu				
	8	10	12	14	16
Ayam Kampung Hasil <i>In Ovo</i> <i>Feeding</i>	733,4	1006,1	1220,0	1407,9	1545,2
Ayam Kalosi	601,3	820,3	1046,3	1172,4	1402,8
Ayam Bangkok Persilangan	512,2	705,2	855,2	990,9	1224,9

Lampiran 3. Data Pertambahan Berat Badan Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

Pertambahan Berat Badan g/e/2 minggu				
Jenis Ayam	Minggu			
	8-10	10-12	12-14	14-16
Ayam Kampung Hasil <i>In Ovo Feeding</i>	272,7	213,9	188,0	137,3
Ayam Kalosi	219,0	226,1	126,1	230,5
Ayam Bangkok Persilangan	193,1	150,0	135,7	234,1

Lampiran 4. Data Efisiensi Penggunaan Pakan Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

Efisiensi Penggunaan Pakan (%)				
Jenis Ayam	Minggu			
	8-10	10-12	12-14	14-16
Ayam Kampung Hasil <i>In Ovo Feeding</i>	25,4	17,5	13,7	9,0
Ayam Kalosi	20,5	17,4	8,6	16,2
Ayam Bangkok Persilangan	20,2	12,2	10,0	14,8

Lampiran 5. Uji Anova Konsumsi Pakan Relatif Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

A. Minggu 8-10

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	9,330191	2,332548	84,29926
Ayam Kalosi	4	137,6212	34,4053	214,619
Ayam Bangkok Persilangan	4	13,56712	3,391781	469,9405

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	2655,497	2	1327,748	5,180724	0,031833	4,256495
Within Groups	2306,576	9	256,2862			
Total	4962,073	11				

UJI BNT

MSE	256,2862
T	2,262157
R	4
BNT	25,60769

Notasi

Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	2,332548	A
Ayam Bangkok Persilangan	3,391781	A
Ayam Kalosi	34,4053	B

B. Minggu 10-12

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	70,15663	17,53916	189,6185
Ayam Kalosi	4	66,29816	16,57454	221,3976
Ayam Bangkok Persilangan	4	111,8082	27,95204	664,3036

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	318,4081	2	159,204	0,444158	0,654698	4,256495
Within Groups	3225,959	9	358,4399			
Total	3544,367	11				

UJI BNT

MSE	358,4399
T	2,262157
R	4
BNT	30,28419

C. Minggu 12-14

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	97,81388	24,45347	226,9303
Ayam Kalosi	4	51,56471	12,89118	149,6901
Ayam Bangkok Persilangan	4	87,86045	21,96511	277,4863

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups		2	148,1432	0,679445	0,531107	4,256495
Within Groups	1962,32	9	218,0356			
Total	2258,607	11				

UJI BNT

MSE	218,0356
T	2,262157
R	4
BNT	23,61954

D. Minggu 14-16

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	-81,9305	-20,4826	109,8411
Ayam Kalosi	4	-13,534	-3,3835	93,83837
Ayam Bangkok Persilangan	4	79,68835	19,92209	295,4894

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	3290,763	2	1645,381	9,888726	0,00535	4,256495
Within Groups	1497,507	9	166,3896			
Total	4788,27	11				

UJI BNT

MSE	166,3896
T	2,262157
R	4
BNT	20,6334

notasi

Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	-20,4826	a
Ayam Kalosi	-3,3835	a
Ayam Bangkok Persilangan	19,92209	b

Lampiran 6. Uji Anova Pertambahan Berat Badan Relatif Ayam Buras Yang
Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

A. Minggu 8-10

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	148,3166	37,07916	10,87272
Ayam Kalosi	4	145,1795	36,29487	43,30141
Ayam Bangkok Persilangan	4	152,0527	38,01317	24,53317

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	5,920036	2	2,960018	0,112824	0,894552	4,256495
Within Groups	236,1219	9	26,23576			
Total	242,0419	11				

UJI BNT

MSE	26,23576
T	2,262157
R	4
BNT	8,19322

B. Minggu 10-12

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	84,51957	21,12989	12,07564
Ayam Kalosi	4	111,3194	27,82986	25,31656
Ayam Bangkok Persilangan	4	89,04306	22,26077	123,9489

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	102,911	2	51,45549	0,956771	0,419996	4,256495
Within Groups	484,0234	9	53,78037			
Total	586,9343	11				

UJI BANTU

MSE	53,78037
T	2,262157
R	4
BANTU	11,73059

C. Minggu 12-14

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	62,08802	15,52201	12,21969
Ayam Kalosi	4	48,71978	12,17994	30,7662
Ayam Bangkok Persilangan	4	62,84234	15,71058	28,72555

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	31,56049	2	15,78024	0,660156	0,540099	4,256495
Within Groups	215,1343	9	23,90381			
Total	246,6948	11				

UJI BNT

MSE	23,90381
T	2,262157
R	4
BANTU	7,820623

D. Minggu 14-16

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	38,49404	9,62351	14,49231
Ayam Kalosi	4	78,53192	19,63298	11,69567
Ayam Bangkok Persilangan	4	96,58448	24,14612	182,7241

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	441,9521	2	220,9761	3,17324	0,090584	4,256495
Within Groups	626,7362	9	69,63736			
Total	1068,688	11				

UJI BNT

MSE	69,63736
T	2,262157
R	4
BANTU	13,34839

notasi

Ayam Kampung Hasil <i>In Ovo</i> Feeding	9,62351	a
Ayam Kalosi	19,63298	ab
Ayam Bangkok Persilangan	24,14612	b

Lampiran 7. Uji Anova Efisiensi Penggunaan Pakan Ayam Buras Yang
Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

A. Minggu 8-10

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	101,489	25,37224	6,696326
Ayam Kalosi	4	82,18285	20,54571	10,54765
Ayam Bangkok Persilangan	4	80,9762	20,24405	5,62584

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	66,2463	2	33,12315	4,345005	0,047788	4,256495
Within Groups	68,60944	9	7,623271			
Total	134,8557	11				

UJI BNT

MSE	7,623271
T	2,262157
R	4
BNT	4,416502

notasi

Ayam Bangkok Persilangan	20,24405	a
Ayam Kalosi	20,54571	a
Ayam Kampung Hasil <i>In Ovo</i> Feeding	25,37224	b

B. Minggu 10-12

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	70,18323	17,54581	6,57285
Ayam Kalosi	4	69,76532	17,44133	5,087766
Ayam Bangkok Persilangan	4	48,61591	12,15398	29,87716

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	76,05177	2	38,02589	2,74636	0,117197	4,256495
Within Groups	124,6133	9	13,84592			
Total	200,6651	11				

UJI BNT

MSE 13,84592

T 2,262157

R 4

BANTU 5,95208

C. Minggu 12-14

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	54,64561	13,6614	8,851445
Ayam Kalosi	4	34,30618	8,576544	12,87357
Ayam Bangkok Persilangan	4	40,0489	10,01223	13,20513

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	54,97795	2	27,48897	2,36091	0,149878	4,256495
Within Groups	104,7904	9	11,64338			
Total	159,7684	11				

UJI BNT

MSE	11,64338
T	2,262157
R	4
BANTU	5,458173

D. Minggu 14-16

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>	<i>Average</i>	<i>Variance</i>
Ayam Kampung Hasil In Ovo Feeding	4	36,0965	9,024125	12,07647
Ayam Kalosi	4	64,69343	16,17336	12,8376
Ayam Bangkok Persilangan	4	59,00109	14,75027	59,05658

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	114,5673	2	57,28365	2,04656	0,185096	4,256495
Within Groups	251,912	9	27,99022			
Total	366,4793	11				

UJI BNT

MSE 27,99022

T 2,262157

R 4

BANTU 8,462738

Lampiran 8. Uji Anova Berat Badan Akhir Ayam Buras Yang Dipelihara Secara Intensif Pada Fase *Grower*

Anova: Single Factor

SUMMARY

<i>Groups</i>	<i>Count</i>	<i>Sum</i>
Alope	4	6180,82
Kalosi	4	5611,32
Bakal	4	4899,77

ANOVA

<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>
Between Groups	205976,9	2
Within Groups	162293,2	9
Total	368270,1	11

UJI BNT

MSE	18032,58
T	2,262157
R	4
BNT	214,8012

Varietas	Rata-rata	Notasi
Ayam Bangkok Persilangan	1224,943	a
Ayam Kalosi	1402,83	ab
Ayam Kampung Hasil <i>In Ovo Feeding</i>	1545,205	b

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Ayam Umur 8 Minggu



Ayam Umur 10 Minggu



Ayam Umur 12 Minggu



Ayam Umur 16 Minggu



Penimbangan Ayam



Pemeliharaan Pada Malam Hari

BIODATA PENELITI



Muh. Yasser, lahir di Soppeng, 7 Juli 1998 merupakan anak ke-2 dari pasangan bapak Usman dan Ibu Rosmini. Jenjang Pendidikan formal yang pernah ditempu penulis adalah SDN 140 Masumpu lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Pendidikan tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Marioriwawo lulus pada tahun 2013 dan SMAN Model 1 Marioriwawo lulus tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkan menengah atas penulis melanjutkan studi dan diterima di Universitas Hasanuddin pada tahun 2016 melalui jalur SBMPTN pada Fakultas Peternakan. Selama kuliah penulis pernah menjadi asisten laboratorium Ternak Unggas. Penulis juga menjabat sebagai ketua BE IMPS Kooperti Unhas Periode 2019-2020. Selain itu penulis juga aktif di organisasi internal mahasiswa yaitu HIMAPROTEK-UH dan organisasi eksternal mahasiswa yaitu HMI Komisariat Peternakan dan masih aktif hingga saat ini. Alamat penulis sekarang di jalan Kera-Kera Kec. Tamalanrea. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi orang banyak, dan harapan penulis kedepannya semoga bisa menjadi yang lebih baik lagi serta membahagiakan keluarga yang sangat penulis cintai. Motto hidup penulis “Jangan Lupa Ngopi Selagi sempat”